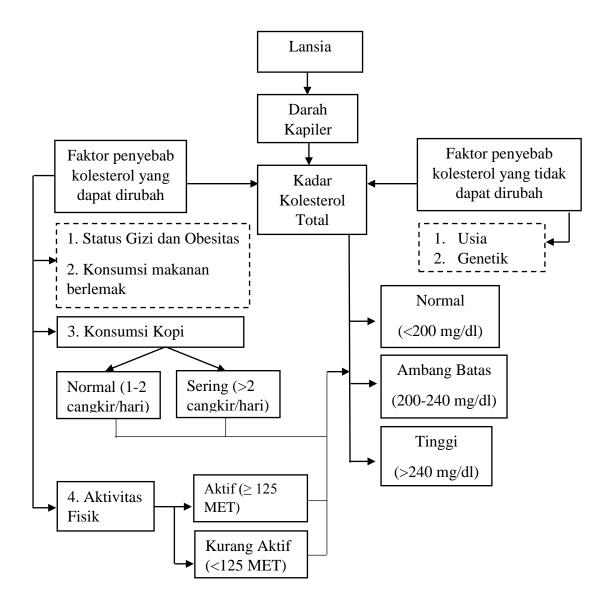
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep pada yang digunakan di penelitian ini.



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Diteliti:	Tidak Diteliti:	

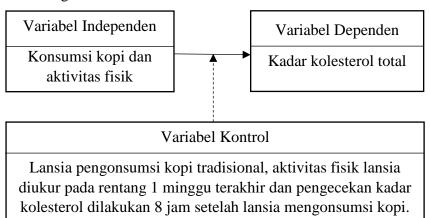
Lansia mempunyai resiko lebih tinggi terkena Penyakit Jantung Koroner (PJK) sebab peningkatan kadar kolesterol total dalam tubuh. Beberapa faktor yang memengaruhi kadar kolesterol dapat diubah seperti indeks massa tubuh, pola makan berlemak, konsumsi kopi, dan aktivitas fisik. Selain itu, ada faktor-faktor yang tidak bisa dikendalikan diantaranya yaitu usia, faktor genetik, dan jenis kelamin. Pemeriksaan kadar kolesterol total dilakukan dengan alat POCT. Hasilnya yang dibagi menjadi kategori normal (<200 mg/dl), ambang batas (200-240 mg/dl), dan tinggi (>240 mg/dl) (Ruslianti, 2014).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

- a. Variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini adalah konsumsi kopi dan aktivitas fisik
- b. Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen pada penelitian ini adalah kadar kolesterol total
- c. Variabel kontrol yang merupakan variabel yang ditetapkan sedemikian rupa untuk mendukung hasil penelitian. Pada Penelitian ini digunakan variabel kontrol yaitu lansia yang mengonsumsi kopi tradisional, aktivitas fisik lansia diukur pada rentang 1 minggu terakhir dan pengecekan kadar kolesterol dilakukan 8 jam setelah lansia mengonsumsi kopi.

Adapun hubungan dari variabel diatas adalah



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara	Skala
			Pengumpulan	Data
			Data	
1.	Konsumsi	Frekuensi konsumsi kopi berjenis kopi	Melalui	Ordinal
	Kopi	tradisional dengan ataupun tanpa gula	wawancara	
		1= Normal	pada tiap	
		(1-2 cangkir perhari)	responden	
		2= Sering		
		(>2 cangkir perhari)		
		(Agatha, 2022)		
2.	Aktivitas	Ativitas fisik yang dilakukan oleh	Melalui	Ordinal
	Fisik	lansia selama seminggu terakhir.	wawancara	
		1= Aktif (≥ 125 MET)	pada tiap	
		2= Kurang Aktif (<125 MET)	responden	
		(Ruhama, 2022)		

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara	Skala
			Pengumpulan	Data
			Data	
3.	Kadar	Pemeriksaan kolesterol total dengan	Pemeriksaan	Ordinal
	Kolesterol	menggunakan sampel whole blood	menggunakan	
	Total	yang diambil dari darah kapiler.	metode POCT	
		Hasilnya dicatat dengan kategori		
		dibawah.		
		1=Normal (<200 mg/dl)		
		2=Ambang batas (200-240 mg/dl)		
		3=Tinggi (>240 mg/dl)		
		(Ruslianti, 2014).		

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara pada suatu permasalahan penelitian hingga terbukti dengan data yang terkumpul. Hipotesis pada penelitian ini adalah

- Ada hubungan antara Konsumsi Kopi dengan Kadar Kolesterol Total pada Lansia di Desa Temesi Kabupaten Gianyar
- Ada hubungan antara Aktivitas Fisik dengan Kadar Kolesterol Total pada Lansia di Desa Temesi Kabupaten Gianyar